Perumda Air Minum Dapat Suntikan Dana Rp20 Miliar

SANGGAU, SP - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Pancur Aji Kabupaten Sanggau mendapat suntikan dana dari APBD sebesar Rp20 miliar. Dengan alokasi dana segar itu, perusahaan plat merah ini ditargetkan 30 ribu pelanggan.

"Penyertaan modal itu untuk membantu PDAM (sekarang Perumda) dari sisi pelayanan publik. Dalam RPJMD sudah kita rencanakan bagaimana melakukan pembiayaan perusahaan daerah. Sedangkan kita baru satu perusahaan daerah," kata Pj Sekda Sanggau Kukuh Triyatmaka, Kamis (28/11) lalu.

Besaran alokasi anggaran dalam setahunnya, disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Harapannya dengan Rp20 miliar itu, target RPJMD untuk 30 ribu sambungan rumah (SR) dapat tercapai. Kukuh menyebut, saat ini baru ada 14 ribu SR se-Kabupaten Sanggau.

"Kalau dari sisi target 14 ribu ke 30 ribu SR, kan berarti harus menambah 16 ribu. Sedangkan komposisi keuangan PDAM boleh dikatakan satu tahun itu rencana belanjannya Rp 10 sampai Rp 11 miliar. Biaya rutin dan operasional. Kita sekarang kan 15 kecamatan hanya 14 PDAM unitnya. Sisa dua. Ini yang akan kita dorong," jelasnya.

Kukuh mencontohkan wilayah Kecamatan Meliau masih sangat kurang. Padahal potensi pelanggannya cukup besar. Satu sisi debit air PDAM-nya hanya 10 liter per detik.

"Itu harus kita tingkatkan. Itulah fungsi penyertaan modal ini, sebagai dukungan Pemda. Tentu kita juga perlu pengawasan," ucapnya.

Sebelumnya, kata Kukuh, dengan suntikan Rp7,5 miliar mampu menambah lima ribu SR baru dari delapan ribu menjadi 12 ribu.

"Sekarang naik menjadi 14 ribu. Kita juga dibantu dari beberapa proyek kementerian PU. Itu yang menjadi pasokan menaikkan SR. Sanggau ini kan kecakupannya masih rendah," tuturnya.

Meski saat ini Perumda Tirta Pancur Aji lebih 'sehat' ketimbang sebelumnya. Bahkan disebut-sebut telah memiliki cash in, namun Kukuh mengatakan tetap tidak mampu mengembangkan pelayanan tanpa suntikan dana. Hanya sebatas untuk membiayai dirinya sendiri.

Lalu bagiamana jika dengan suntikan Rp20 miliar tersebut, target 30 ribu SR tidak tercapai? Kukuh memastikan akan ada evaluasi. Terlebih sudah ada komitmen perjanjian kinerja.

"Nanti kalau sampai 30 ribu akan ada tiga direktur, direktur keuangan, direktur teknik. Manajemennya lebih besar. Kalau sekarang kan hanya satu," tutupnya. **(jul)**